

**DETERMINAN PERMINTAAN ASURANSI JIWA SYARIAH  
“PRUCINTA” PADA PRUDENTIAL SYARIAH  
DI KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**DEBYTA AYU UMI HANIK**  
**NIM : 4218073**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**DETERMINAN PERMINTAAN ASURANSI JiWA SYARIAH  
“PRUCINTA” PADA PRUDENTIAL SYARIAH  
DI KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**DEBYTA AYU UMI HANIK**  
**NIM : 4218073**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Debyta Ayu Umi Hanik  
NIM : 4218073  
Judul Skripsi : **Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah  
“PRUcinta” pada Prudential Syariah di Kota  
Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 September 2023

Yang menyatakan,



Debyta Ayu Umi Hanik

## NOTA PEMBIMBING

**Ali Amin Isfandiar, M.Ag**

Griya Kabunan Asri No. A2 rt. 01 RW. 07

Kabunan, Gukuhwaru, Kab Tegal

---

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. **Debyta Ayu Umi Hanik**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Debyta Ayu Umi Hanik**

NIM : 4218073

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah "PRUCinta" pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Juli 2023  
Pembimbing,



Ali Amin Isfandiar, M.Ag,  
NIP. 19740812 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl Pahlawan Kajen Kab. Pekalongan [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Debyta Ayu Umi Hanik**  
NIM : **4218073**  
Judul : **Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan**

Dosen Pembimbing : **Ali Amin Isfandiar M.Ag**

Telah diujikan pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

Penguji I

**Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M**  
NIP. 198205272011011005

Penguji II

**Agus Arwani, M.Ag**  
NIP. 197608072014121002

Pekalongan, 19 Oktober 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502101999032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab – Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Hal-hal yang dirumuskan secara kongrit dalam pedoman Transliterasi Arab – Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata

9. Huruf kapital

10. Tajwid

### 1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...و	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala

- البرُّ al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapat berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Kedua orang tua yang saya cintai, terima kasih selalu memberikan dukungan serta doa-doa terbaik untuk saya, yang tiada henti memberikan semangat, semoga ini menjadi salah satu kebahagiaan kalian.
2. Keluarga yang saya sayangi yang selalu memberikan semangat serta dukungan, dan juga doa yang terbaik untuk saya. Semoga ini menjadi salah satu kebahagiaan untuk kalian.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dosen pembimbing dan Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan serta meluangkan waktunya, semoga amal baik yang diberikan dapat dibalaskan dengan berlipat ganda oleh Allah SWT.
5. Muchamad Ibnu Abizar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
6. Sahabat dan teman-teman yang sudah seperti keluarga sendiri, terkhusus kepada Fiza, Irfa, Emilda yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.



## **MOTTO**

**“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS Ar Ra’d:11)”**



## ABSTRAK

### **DEBYTA AYU UMI HANIK. Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah “PRUCinta” pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan.**

Kota Pekalongan merupakan daerah yang terdampak wabah pandemi covid 19 antara tahun 2020 hingga 2022. Wabah ini menyebabkan beragam risiko, terutama risiko kematian. Keberadaan asuransi, termasuk asuransi syariah merupakan lembaga yang berfungsi untuk mengantisipasi risiko tersebut. Namun, meskipun di Kota Pekalongan mayoritas muslim, tidak spontan banyak masyarakat mengasuransikan dirinya melalui lembaga asuransi syariah. Tetapi tidak sedikit masyarakat yang belum mendaftarkan dirinya pada asuransi syariah. Beberapa faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat tersebut adalah kurangnya tingkat religiositas masyarakat, ketidakpastian pendapatan yang diperoleh masyarakat, kurangnya perhatian masyarakat terhadap resiko yang dapat menimpa tanpa memandang usia, serta kurang terjangkau harga premi. Sementara studi penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang tidak konsisten mengenai pengaruh keempat faktor tersebut, yaitu religiositas pendapatan, usia dan premi terhadap permintaan asuransi jiwa syariah PRUCinta.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan populasi yang diambil yaitu nasabah pada Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan standar error yang ditetapkan 10%. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 80 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa religiositas, pendapatan, dan premi berpengaruh secara parsial terhadap permintaan asuransi jiwa syariah PRUCinta, sementara itu variabel usia tidak berpengaruh terhadap permintaan asuransi jiwa syariah PRUCinta. Kemudian variabel religiositas, pendapatan, usia dan premi berpengaruh secara Simultan terhadap variabel permintaan asuransi jiwa syariah PRUCinta. Secara Uji koefisien determinasi didapatkan nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar (0,749) yang menandakan bahwa permintaan asuransi jiwa syariah PRUCinta (Y) dijelaskan oleh variabel religiositas ( $X_1$ ), pendapatan ( $X_2$ ), usia ( $X_3$ ), dan premi ( $X_4$ ) sebesar 74,9%.

Kata Kunci : Asuransi, Religiositas, Pendapatan, Usia, Premi

## ABSTRACT

### **DEBYTA AYU UMI HANIK. Determinants of Sharia Life Insurance "PRUCinta" on Prudential Sharia in Pekalongan City**

Pekalongan City is an area affected by the COVID-19 pandemic between 2020 and 2022. This outbreak causes various risks, especially the risk of death. The existence of insurance, including sharia insurance, is an institution that functions to anticipate this risk. However, even though the city of Pekalongan is predominantly Muslim, many people do not spontaneously insure themselves through Islamic insurance institutions. There are still some people who have not registered themselves with Islamic insurance. The factors behind this community are the lack of community religiosity, the uncertainty of income earned by the community, the lack of public attention to risks that can befall regardless of age, and the unaffordability of premium prices. While previous research studies yielded inconsistent findings regarding the influence of these four factors, namely the religiosity of income, age and premiums on the demand for PRUCinta sharia life insurance.

The approach used in this study is quantitative, with the population taken, namely customers at PRUCinta Sharia Life Insurance. The sampling technique uses the slovin formula with a standard error set at 10%. The number of samples used is 80 respondents. The data collection technique uses a questionnaire with a *accidental sampling* technique. The data analysis technique used is validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis test, hypothesis test and coefficient of determination test ( $R^2$ ).

The results of the study revealed that religiosity, income, and premiums had a partial effect on the demand for PRUCinta sharia life insurance, while the age variable had no effect on the demand for PRUCinta sharia life insurance. Then the variables of religiosity, income, age and premium have a simultaneous effect on the demand variable for PRUCinta sharia life insurance. By testing the coefficient of determination, the Adjusted R Square ( $R^2$ ) value is (0.749) which indicates that the demand for PRUCinta sharia life insurance (Y) is explained by the religiosity variable (X1), income (X2), age (X3), and premium (X4) of 74.9%.

Keywords: Insurance, Religiosity, Income, Age, Premium

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat ridho dan hidayahnya-Nya penulis mampu mengerjakan skripsi hingga selesai yang berjudul “Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan”.

Penulisan skripsi berikut sebagai satu dari berbagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan pemecahan untuk masalah pada bidang lembaga keuangan non bank serta diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran.

Penulis memahami, dalam awal masa perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan yaitu penyusunan skripsi tidak lepas dari peran oleh semua pihak baik bantuan maupun bimbingan. Oleh karenanya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Ali Amin Isfandiar, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Muhamad Masrur, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Penguji Skripsi
8. Pihak Prudential Syariah yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material serta moral.
10. Muchamad Ibnu Abizar yang selalu menemani dan menyemangati saya.
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 28 September 2023



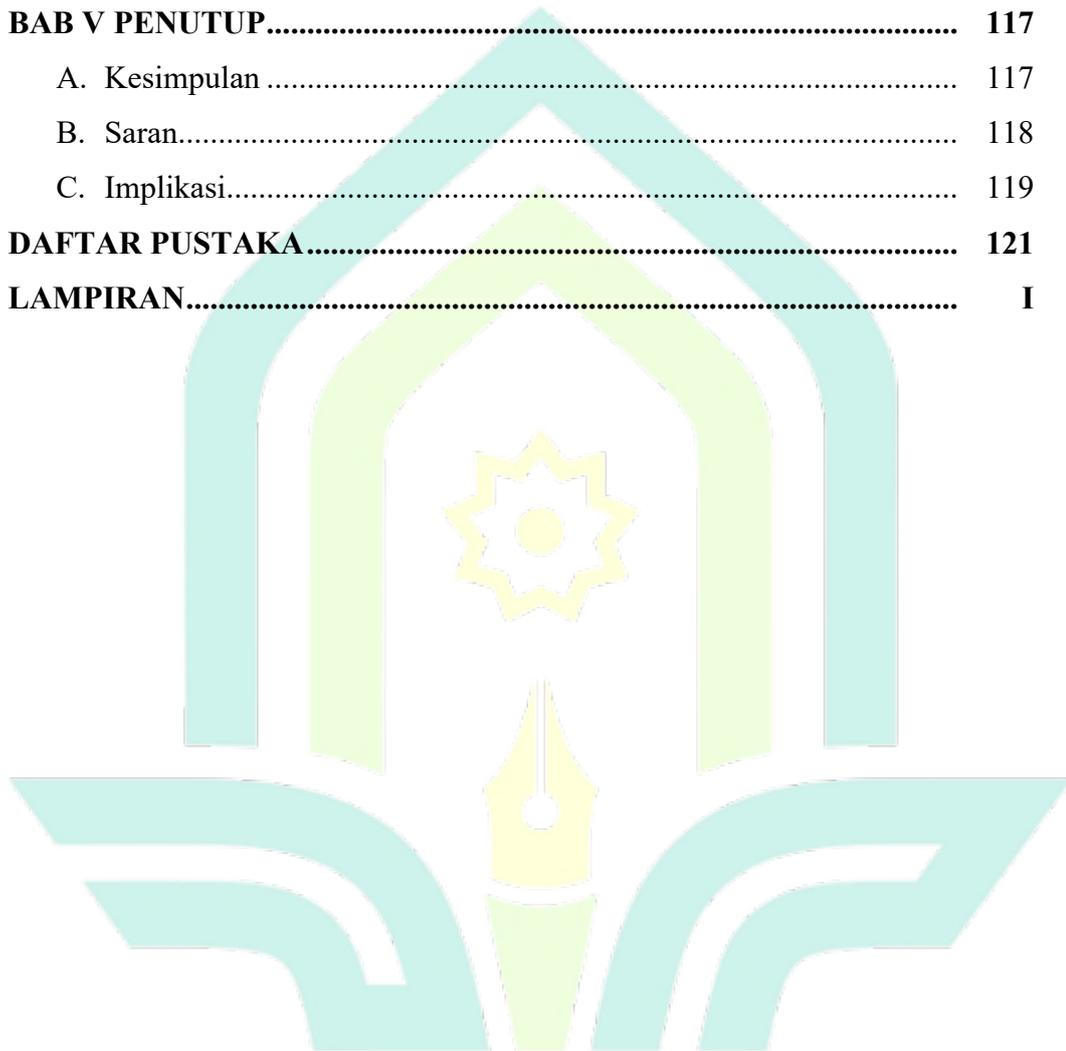
Debyta Ayu Umi Hanik  
4218073

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	16
E. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Kerangka Teori .....	20
B. Telaah Pustaka .....	48
C. Kerangka Berpikir.....	52
D. Hipotesis .....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	57
B. Setting Penelitian .....	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	57

D. Variabel Penelitian .....	59
E. Sumber Data .....	62
F. Teknik Pengumpulan Data .....	62
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	62
1. Uji Instrumen .....	63
a. Uji Validitas .....	63
b. Uji Reliabilitas .....	63
2. Uji Asumsi Klasik .....	64
a. Uji Normalitas .....	64
b. Uji Multikolinieritas .....	65
c. Uji Heterokedastisitas .....	65
3. Uji Hipotesis .....	66
a. Analisis Linier Regresi Berganda .....	66
b. Uji Parsial (Uji-t) .....	67
c. Uji Simultan (Uji F) .....	67
d. Uji Koefisien Determinasi .....	68
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran Umum dan Sejarah Perkembangan Prudential .....	70
B. Visi dan Misi Prudential Life Assurance .....	72
C. Arti Logo dan Simbol Prudential .....	74
D. Produk-produk Asuransi Jiwa Prudential Syariah .....	74
E. Struktur Organisasi Agent Prudential Syariah .....	83
F. Deskripsi Data .....	83
G. Hasil Pengujian .....	89
1. Uji Instrumen .....	89
a. Uji Validitas .....	89
b. Uji Reliabilitas .....	90
2. Uji Asumsi Klasik .....	91
a. Uji Normalitas .....	91
b. Uji Multikolinieritas .....	92
c. Uji Heterokedastisitas .....	93

3. Uji Hipotesis .....	96
a. Analisis Regresi Linier Berganda .....	96
b. Uji Parsial (Uji t).....	99
c. Uji Simultan (Uji F) .....	104
d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	106
H. Hasil Pembahasan Penelitian .....	107
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran.....	118
C. Implikasi.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>

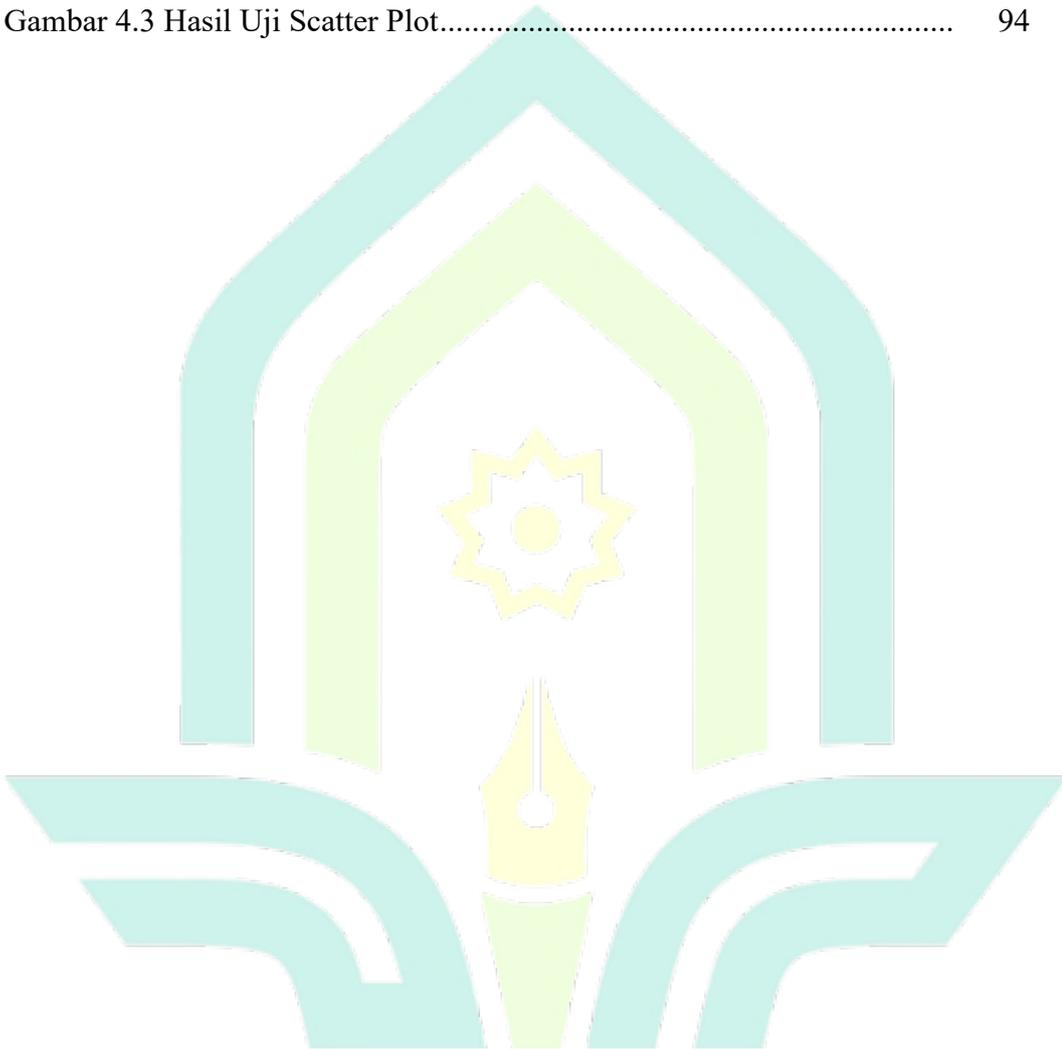


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Beragama Islam.....	5
Tabel 1.2 Realisasi, Target, dan Proyeksi Tingkat Kemiskinan .....	7
Tabel 1.3 Total Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta.....	8
Tabel 1.4 Total Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCerah .....	9
Tabel 1.5 Total Permintaan PRULink Syariah dan PRULink Syariah Investor .....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	48
Tabel 2.2 Hipotesis .....	56
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin .....	85
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Tahun Nasabah.....	86
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Pendidikan.....	87
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Usia.....	88
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Pendapatan .....	89
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	90
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	91
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	92
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	93
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterkedastisitas Glejser .....	95
Tabel 4.11 Analisis Linier Regresi Berganda .....	96
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial .....	100
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan.....	105
Tabel 4.14 Uji Determinasi Koefesien.....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	52
Gambar 4.1 Logo Prudential.....	74
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Prudential Syariah.....	83
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatter Plot.....	94



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	II
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian .....	III
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	IV
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian .....	V
Lampiran 5 Data Responden .....	X
Lampiran 6 Tabulasi Data Kuesioner.....	XV
Lampiran 6 Responden Google From Jenis Kelamin.....	XVIII
Lampiran 7 Responden Google From Usia .....	XIX
Lampiran 8 Responden Google From Pendidikan Terakhir.....	XX
Lampiran 9 Responden Google From Pekerjaan.....	XXI
Lampiran 10 Responden Google From Pendapatan .....	XXII
Lampiran 11 Responden Google From Tahun Nasabah.....	XXIII
Lampiran 12 Tabel T .....	XXIV
Lampiran 13 Tabel F .....	XXVI



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seluruh manusia pastinya akan menghadapi sebuah ketidakjelasan pada sebuah risiko yang mungkin dapat timbul kedepannya, risiko ini dapat memberikan dampak kerugian yang berkaitan langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan materi. Risiko dapat dicontohkan seperti kehilangan nyawa yang termasuk mengalami kerugian tidak berkaitan dengan materi. Risiko ini mempunyai beberapa solusi, diantaranya dengan meringankan risiko tersebut yakni dengan memindahkan risiko kepada pihak lain, yaitu kepada sebuah industri yang beroperasi guna menangani suatu risiko yang biasa disebut dengan sebutan “asuransi” (Chusnul Chotimah, 2019). Industri asuransi merupakan perusahaan bidang jasa keuangan yang menggabungkan dana masyarakat lewat penghimpunan premi asuransi yang bertujuan guna menjamin perlindungan atas risiko kepada nasabah pengguna jasa asuransi terhadap ketidakpastian yang akan terjadi dan menimbulkan kerugian karena kejadian yang tidak pasti atau meninggalnya seseorang (Susanto et al., 2014).

Berkaitan dengan risiko, akan timbul peristiwa yang akan menyebabkan sebuah kerugian. Jaminan serta perlindungan sangat diperlukan oleh seseorang. Meskipun banyak langkah yang dapat digunakan untuk mengatasi risiko, akan tetapi asuransi adalah sebuah langkah yang paling tepat dan efisien untuk digunakan. Asuransi mempunyai beragam manfaat untuk menanggung segala risiko yang akan dihadapi antara lain risiko jiwa, asuransi kesehatan yang

menjamin kesehatan seseorang dari penyakit serta biaya pengobatan, dan asuransi yang bersinggungan dengan risiko aset yang dimiliki. Risiko ini akan merubah situasi hidup seseorang yang mulanya normal saja berubah menjadi sebaliknya, terutama beberapa kejadian serta keadaan yang kebanyakan diluar kendali manusia sebagai makhluk biasa seperti terjadinya peristiwa tak terduga seperti kehilangan nyawa, kebakaran, banjir, terlebih kegaduhan tanpa sebuah pengendalian dan persiapan yang mendetail maka keadaan tersebut niscaya akan menyebabkan konsekuensi hidup yang lebih buruk, itulah mengapa pentingnya asuransi, yakni untuk menghindari hal tersebut. Seseorang yang memiliki bisnis kedepannya akan menghadapi ancaman bahaya kedepannya terkait risiko yang akan menimbulkan kerugian, antara lain seperti kebakaran, kehilangan atau kerusakan. Risiko ini harus perusahaan asuransi yang akhirnya tidak menimbulkan kerugian yang lebih banyak lagi.

Asuransi Islam muncul serta berkembang bertepatan dengan tumbuhnya perbankan syariah. Masyarakat kini sudah mengerti betapa pentingnya keuangan untuk masa depan atau mendatang, maka dari itu masyarakat telah melindungi dirinya, properti, pendidikan dan kesehatannya dengan beransuransi (Puspitasari, 2011). Dewi Gemala, sebagaimana dikutip Shofian dan Suleman (2017) yang munculnya Asuransi Syariah di Indonesia tahun 1994 yakni berdirinya asuransi Takaful Indonesia yang dimulai Tim Pembentuk Asuransi Takaful (TEPATI) dan ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) sebagai pelopor melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank pengusaha Muamalat Indonesia, Asuransi Jiwa Tugo Mandiri, Pejabat dari

departemen keuangan dan pengusaha muslim indonesia yang berkembang cepat sesuai permintaan nasabah.

Diantara perusahaan asuransi syariah di Indonesia salah satunya yaitu PT Asuransi Prudential Syariah Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta yang didirikan pada tahun 1995. Sesuai dengan pengembangan bisnis serta meningkatkan layanan pada masyarakat, PT Asuransi Prudential menjadi sebuah entitas terpisah yaitu PT Asuransi Jiwa Prudential Syariah. PT Asuransi Jiwa Prudential Syariah mendirikan unit usaha syariah yang resmi beroperasi tahun 2007 kemudian menjadi entitas terpisah (*spin off*) pada Maret 2022 setelah mendapat izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan di bidang asuransi jiwa yang berprinsip syariah dengan Nomor 67/PJOK.05/2016. Hingga tanggal 31 Desember 2013 Prudential mempunyai kantor pemasaran, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Denpasar, Medan, Batam, Jawa Tengah, dan Jawa Timur serta 333 Prudential Indonesia. Salah satunya di Kota Pekalongan.

Di Kota Pekalongan, terdapat beberapa asuransi syariah/takaful diantaranya Asuransi Prudential Syariah, Allianz Syariah, PT Jasa Mitra Abadi (Kospin Jasa), dan Takaful RO Keluarga Pekalongan. Dari beberapa asuransi syariah/takaful tersebut, peneliti tertarik dengan Asuransi Prudential Syariah karena menurut Majalah Investor, Prudential Life Assurance merupakan asuransi terbaik pada pertumbuhan investasi pada tahun 2022, dan berdiri lebih awal pada tahun 1995 daripada asuransi lainnya

Solusi-solusi yang ditawarkan Prudential Syariah antara lain solusi perlindungan jiwa, kesehatan, dan finansial berbasis syariah guna melengkapi

kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin berkembang. Pada Asuransi Prudential Syariah memiliki 3 produk yakni Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta, Asuransi Jiwa Syariah PRUCerah, dan Prulink Syariah dan PRUlink syariah Investor. Asuransi jiwa Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta ini memiliki banyak manfaat, diantaranya yaitu manfaat meninggal, manfaat meninggal dunia karena kecelakaan, manfaat jatuh tempo dan manfaat mudik/lebaran. Asuransi ini memberikan proteksi ketika musibah tersebut terjadi serta akan menerima santunan asuransi atas beban dana *tabarru'* serta nilai tunai atas beban dana. Pembayaran kontribusi terdapat 4 pilihan atau opsi, yakni tahunan, 6 bulanan, 3 bulanan, dan bulanan atau setiap bulan dengan periode kontribusi 10 tahun dan masa durasi polis 20 tahun. Risiko meninggal dunia uang pertanggungan atau nilai santunan yang diberikan 100 juta, dan apabila dalam jangka waktu 20 tahun (masa durasi polis) dalam keadaan sehat maka dana dikembalikan 100%. Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta salah satu produk yang ditawarkan adalah yang menjadi tujuan dalam penelitian ini.

Di Kota Pekalongan memiliki jumlah penduduk sebanyak 316,798 jiwa dengan keragaman agama atau kepercayaan yang dianut (PEMKOT Pekalongan, 2023). Agama yang dianut oleh penduduk Kota Pekalongan terdiri atas 7 agama/kepercayaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh penduduk Kota Pekalongan. Lebih jelasnya pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1  
Jumlah Penduduk Beragama Islam Kota Pekalongan

Kecamatan + Kota	Tahun		
	2019	2020	2021
Pekalongan Barat	93390.00	93951.00	93821.00
Pekalongan Timur	67677.00	68146.00	68389.00
Pekalongan Selatan	37899.00	77115.00	66319.00
Pekalongan Utara	31908.00	65777.00	76800.00
Total	149549.00	304989.00	305329.00

Sumber : <https://pekalongankota.bps.go.id/>

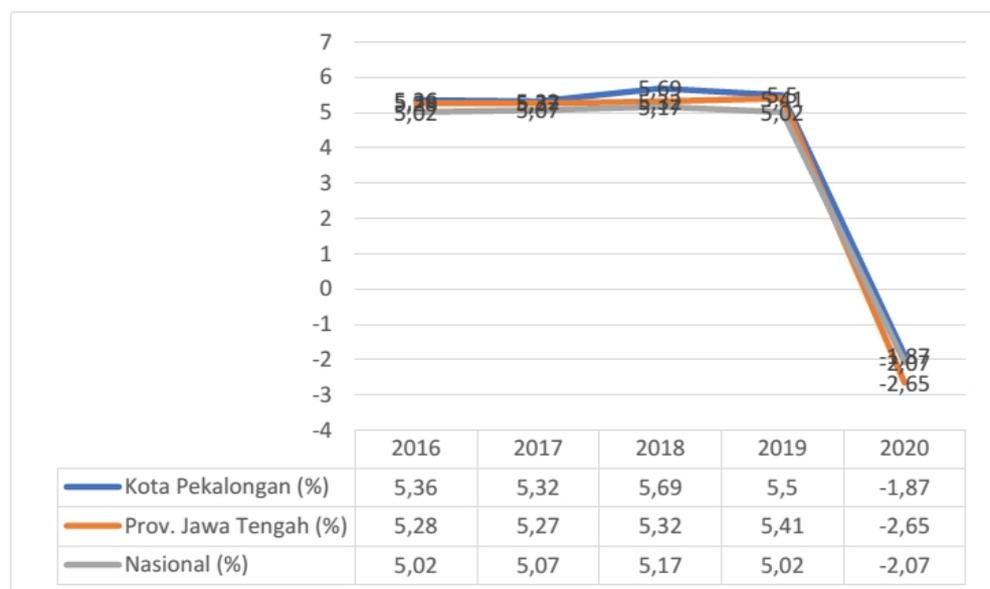
Namun, meskipun mayoritas penduduk Kota Pekalongan beragama muslim, tidak serta merta banyak masyarakat yang mengasuransikan dirinya melalui lembaga asuransi syariah. Beberapa masyarakat masih ada yang belum mendaftarkan dirinya. Faktor yang melatarbelakangi yakni kurangnya tingkat religiositas masyarakat. Religiositas yang tinggi akan mendorong masyarakat mengasuransikan dirinya pada asuransi syariah, karena masyarakat beranggapan bahwa menjadi nasabah asuransi syariah merupakan salah satu bentuk praktik keagamaan.

Pada tahun 2020 pandemi covid-19 mulai merebak. Pandemi ini menyebabkan banyak sektor terganggu terutama sektor ekonomi. Pandemi ini mengganggu mekanisme pasar yang melenyapkan sektor ekonomi yang dapat mempengaruhi permintaan serta penawaran (Zulkipli & Muharir, 2021). Penyebab dari penurunan ekonomi ini adalah karena menurunnya konsumsi dan investasi khususnya dalam lingkup rumah tangga. Pandemi covid-19 secara global ini menyebabkan minat beli kebutuhan ikut menurun karena himbuan pemerintah untuk *social distancing* (Pariama & Takwim, 2021).

Kemampuan sumber daya manusia (SDM) dapat menunjukkan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Pada tahun 2016-2019 pertumbuhan ekonomi di Kota Pekalongan mengalami ketidakstabilan, akan tetapi terjadi peningkatan yang semula di tahun 2016 sebesar 5,36 persen menjadi 5,50 persen pada tahun 2019. Namun, di tahun 2020 merosot hingga -1,87 persen. Ketidakstabilan ini terjadi akibat wabah pandemi yakni Covid-19 yang melanda ke penjuru dunia yang berakibat diberlakukan kebijakan *lockdown*. Semua pilar kehidupan tidak dapat menghindari dari dampaknya wabah covid-19 sehingga menyebabkan menurunnya kegiatan ekonomi menyeluruh. Lebih jelasnya pada tabel berikut:

Gambar 1.1

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi  
Kota Pekalongan, Prov Jateng, dan Nasional



Sumber : <https://bakeuda.pekalongankota.go.id/>

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyerang beragam sendi kehidupan. Dampak terhadap kondisi sosial ekonomi sangat terasa oleh masyarakat. Di tahun 2020 menjadi catatan tersendiri karena total masyarakat miskin yang melonjak akibat kebijakan *lockdown* serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Akibatnya pada tahun 2020 tingkat kemiskinan yang ditargetkan 5,70 persen meningkat jauh di angka 7,17 persen. Lebih jelasnya pada tabel berikut.

Tabel 1.2  
Realisasi, Target dan Proyeksi Tingkat Kemiskinan Kota Pekalongan

Indikator	Realisasi 2020	Target 2021	Proyeksi 2022
Tingkat kemiskinan (persen)	7,17	6,94	6,71

Sumber : <https://bakeuda.pekalongankota.go.id/>

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya covid-19 memberikan impact pada kegiatan ekonomi masyarakat yang mengakibatkan pendapatan masyarakat Kota Pekalongan mengalami penurunan drastis akibat *lockdown* dan PHK besar-besaran. Akibatnya tingkat kemiskinan di Kota Pekalongan sangat tinggi. Inilah yang menyebabkan ketidakpastian pendapatan masyarakat Kota Pekalongan sehingga tidak dapat mengasuransikan dirinya pada lembaga asuransi syariah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan bisnis yang baik pada tahun 2020 lalu. Hal itu ditunjukkan pada pencapaian kinerja yang dapat dilihat pada angka-angka perkembangan sebagian indikator keuangan. Asuransi jiwa mencatat penerimaan premi sebesar 4,3% dan porsi terbesar dari premi bruto pada asuransi jiwa sebesar 36,9%. Disini terlihat bahwa

terdapat kenaikan permintaan premi terbesar berada pada tahun 2020. Kenaikan ini juga terjadi pada PT Asuransi Prudential Syariah yang berada di Kota Pekalongan

Pada Asuransi Prudential Syariah terdapat 3 produk antara lain Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta, Asuransi Jiwa Syariah PRUCerah (Pendidikan), PRULink Syariah dan PRULink Syariah Investor. Untuk mengetahui kenaikan dan penurunan permintaan produk Asuransi Prudential Syariah sebagai berikut:

Tabel 1.3  
Total Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta

<b>Tahun</b>	<b>Permintaan Asuransi (Total Nasabah)</b>	<b>Total Premi</b>
2020	97	537.400.098
2021	161	592.757.246
2022	95	435.717.375

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 permintaan nasabah sebesar 97 nasabah dengan total premi 537.400.098. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 161 nasabah dengan total premi 592.757.246, dan pada tahun 2022 menurun menjadi 95 nasabah dengan total premi 435.717.375. Jadi total nasabah dengan rentang tahun 2020-2022 sebesar 353 nasabah. Selanjutnya total permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCerah, lebih jelasnya sebagai berikut :

Tabel 2.4  
Total Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCerah

Tahun	Permintaan Asuransi (Total Nasabah)	Total Premi
2020	-	-
2021	9	54.000.000
2022	11	72.036.000

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa permintaan nasabah pada rentang tahun 2020 – 2022 hanya 20 nasabah yakni di tahun 2021 sebanyak 9 orang dengan total premi 54.000.000 dan pada tahun 2022 meningkat sebanyak 11 nasabah dengan total premi 72.036.000. Selanjutnya total permintaan pada Produk PRULink Syariah dan PRULink Investor, lebih jelasnya sebagai berikut :

Tabel 3.5  
Total Permintaan PRULink Syariah dan PRULink Investor

Tahun	Permintaan Asuransi (Total Nasabah)	Total Premi
2020	59	45.600.000
2021	61	112.000.000
2022	76	139.540.938

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, terjadi kenaikan permintaan pada tahun 2022 sebanyak 76 nasabah dengan total premi 139.540.938. Dari ketiga produk tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah cenderung lebih memilih Asuransi Jiwa PRUCinta, karena kegunaan serta manfaatnya sangat diperlukan pada masa pandemi covid-19.

Pada tabel dapat disimpulkan bahwa permintaan tertinggi produk yaitu Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta. Di tahun 2020 - 2022 terjadi kenaikan

permintaan nasabah mendaftar asuransi jiwa pada tahun 2021, total nasabah pada tahun tersebut mencapai 161 orang dengan total premi sebesar Rp.592.757.246 rupiah, yang berarti meningkat hingga 66 persen. Data tersebut berbanding terbalik dengan keadaan perekonomian pada saat masa pandemi yang seharusnya minat beli menurun dikarenakan terjadinya krisis ekonomi.

Krisis ekonomi ini terjadi akibat banyaknya pekerja yang di PHK atau dirumahkan, serta banyaknya pelaku usaha yang ikut terdampak, akibatnya perputaran uang semakin minim karena penurunan daya beli masyarakat (Yamali & Putri, 2020). Kondisi ini sangat menarik perhatian karena situasi yang seharusnya permintaan menurun akibat krisis ekonomi di masa pandemi, justru berbanding terbalik dengan adanya pandemi permintaan asuransi jiwa mengalami peningkatan dalam permintaan. Dari data serta fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti permintaan yang terjadi pada Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta, karena produk tersebut sangat diminati dan ingin mengetahui apa saja yang mempengaruhi masyarakat memilih produk tersebut.

Mengenai permintaan, menurut Sardjono permintaan yaitu kemauan masyarakat guna memiliki serta mengendalikan barang serta jasa, dan kemauan ini didorong dengan kekuatan guna membeli atau menukarkan barang serta jasa tersebut (Ince Weya, 2021). Tujuan dari permintaan ini yaitu untuk menentukan serta mempelajari beragam faktor/indikator yang memengaruhi permintaan. Banyak faktor yang mempengaruhi permintaan antara lain selera, umur, pendidikan, pekerjaan, keadaan keluarga, kekayaan, keuntungan, tingkat

bunga dan tingkat harga (Jaharuddin & Sutrisno, 2019). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang kemudian terjadi permintaan; Pertama faktor budaya yang terdiri religiositas, dan pendapatan. Kedua, faktor pribadi terdiri dari usia dan pekerjaan (Rahmawaty, 2021). Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan antara lain harga komoditas, pendapatan, jumlah penduduk, prediksi dan penyaluran pendapatan (Putri et al., 2021). Karena keterbatasan peneliti, peneliti hanya mengambil beberapa faktor untuk dijadikan variabel yaitu Religiositas, Pendapatan, Usia dan Premi (Harga Komoditas).

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi permintaan, salah satunya variabel religiositas. Variabel religiositas mempengaruhi permintaan. Menurut Delener religiositas yaitu hal yang paling penting untuk mendukung tegaknya suatu kebudayaan serta memiliki pengaruh dalam perilaku pembeli (Ismanto, 2016). Diperkuat dengan peneliti Affrianti (2019) yang menjelaskan bahwa hubungan antara tingkat religiositas dengan asuransi akan menunjukkan keterkaitan positif yang mana masyarakat memiliki keyakinan pada perusahaan asuransi guna membuka polis asuransi serta mempercayakan dananya guna finansial keluarga. Namun berbeda pendapat dengan Khoirani et al (2020) dan Pramudya & Rahmi (2022) yang menjelaskan bahwa tingkat religiositas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan asuransi. Religiositas ini mendasari suatu keputusan konsumen tergantung dengan kadar iman mereka, karena religiusitas ini internalisasi dalam perbuatan dan tingkah laku seseorang. Internalisasi ini berkaitan dengan kepercayaan terhadap agama baik

dalam hati maupun ucapan dan kemudian kepercayaan ini dipraktikkan dengan perbuatan. Maka seseorang akan membeli produk asuransi syariah berdasarkan keyakinan yang dianutnya, dengan mempertimbangkan apakah asuransi ini sudah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi permintaan yaitu pendapatan. Menurut Neshia & Anggraini (2022) Pendapatan yang besar akan menggerakkan seseorang untuk berasuransi. Diperkuat dengan peneliti dari Ince Weya (2021) yang menjelaskan bahwa pendapatan masyarakat yang cenderung besar akan menggerakkan seseorang untuk beransuransi, karena jika orang tersebut mempunyai pendapat lebih maka akan mengalokasikan dana nya untuk kebutuhan lebih banyak lagi, diantaranya berasuransi. Akan tetapi pendapatan ini juga kerap menghambat kemauan masyarakat untuk beransuransi. Kelompok ekonomi menengah keatas lebih mendominasi mengenai pemahaman akan pentingnya asuransi, padahal sebenarnya bagi ekonomi menengah kebawah pun sudah disediakan premi yang lebih terjangkau. Berbeda pendapat dengan Hanafi & Agustina (2021) yang menjelaskan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap permintaan asuransi jiwa syariah. Pendapatan selalu dikaitkan dengan tingkat konsumsi seseorang, sebab semakin tinggi pendapatan seseorang akan semakin tinggi juga konsumsi seseorang. Akan tetapi pendapatan juga tidak selalu menjadi faktor daya beli seseorang dalam asuransi, karena pentingnya asuransi untuk perlindungan dari resiko, maka sekecil apapun pendapatan yang diperoleh, akan tetap beransuransi karena besarnya manfaat yang akan diperoleh.

Faktor berikutnya yang dapat memengaruhi permintaan yaitu usia. Usia mendukung pola pikir serta pandangan yang berbeda. Apabila orang tersebut semakin matang usia maka akan mengerti penting serta manfaat dari berasuransi. Diperkuat dengan peneliti Indriati Astari (2018) yang menjelaskan bahwa kebutuhan manusia berkaitan dengan umur, semakin dewasa usia akan memiliki pola pikir tentang pentingnya asuransi. Sependapat dengan Andreawan (2020) menjelaskan bahwa semakin bertambah usia seseorang maka semakin tinggi pula keinginan untuk beransuransi. Namun pernyataan berbeda dari peneliti Ince Weya (2021) yang menyatakan bahwa usia tidak mempengaruhi permintaan asuransi. Usia sangat erat dikaitkan dengan kesehatan dan pengetahuan seseorang, semakin bertambahnya usia, pola berpikir serta pengetahuan seseorang akan paham pentingnya asuransi dan semakin bertambahnya usia semakin tinggi risiko tak terduga. Apabila usia tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan asuransi jiwa, terdapat dua kemungkinan yang pertama nasabah yang mendaftar berusia muda yang sudah paham akan pentingnya asuransi, dan yang kedua usia yang digunakan pada penelitian bukan pada saat nasabah mendaftar asuransi, akan tetapi usia saat mengisi kuesioner.

Selanjutnya, premi juga menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan. Premi yaitu nominal yang nasabah bayarkan secara teratur ke perusahaan asuransi selaku pihak penanggung sebagai bentuk kontribusi pada asuransi (Anggraini, 2016). Menurut peneliti Oktaviani (2017) semakin mahal premi tidak akan memengaruhi keputusan dalam menggunakan asuransi dikarenakan

kegunaan yang didapatkan sepadan apa yang mereka dapatkan. Diperkuat peneliti oleh Affrianti (2019) yang menjelaskan bahwa premi terdapat pengaruh secara signifikan terhadap permintaan. Berbeda pendapat dengan Cahayati et al (2022) yang menjelaskan bahwa premi tidak terdapat pengaruh positif terhadap asuransi jiwa syariah. Premi sangat berpengaruh terhadap permintaan karena premi merupakan harga barang, semakin terjangkau harga premi yang dibayarkan akan semakin banyak nasabah yang tertarik untuk berasuransi. Besarnya premi bergantung pada tingkat mortalitas per golongan usia, maka besarnya premi setiap nasabah berbeda-beda. Semakin besar resiko yang akan dihadapi dikemudian hari maka akan semakin besar premi yang akan dibayarkan, tetapi besarnya premi sebanding dengan manfaat yang akan didapatkan.

Dari penjelasan dan penjabaran di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai asuransi syariah pada kantor PT Prudential Syariah Kota Pekalongan dengan variabel Religiositas, Pendapatan, Usia, dan Premi. Maka, judul penelitian yang akan diteliti adalah “Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Beberapa faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat tersebut adalah kurangnya tingkat religiositas masyarakat, ketidakpastian pendapatan yang diperoleh masyarakat, kurangnya perhatian masyarakat terhadap resiko yang dapat menimpa tanpa memandang usia, serta kurang terjangkaunya harga premi. Sementara studi penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang tidak

konsisten mengenai pengaruh keempat faktor tersebut, yaitu religiositas pendapatan, usia dan premi terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta. Masalah penelitian yang diajukan adalah bagaimana keempat tersebut, yaitu religositas, pendapatan, usia, dan premi mampu memperkuat pengaruhnya terhadap permintaan asuransi jiwa syariah PRUCinta.

Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah religiositas berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan?
3. Apakah usia berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan?
4. Apakah premi berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan?
5. Apakah religiositas, pendapatan, usia, dan premi berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut ;

1. Menganalisis pengaruh religiositas terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan.

2. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan.
3. Menganalisis pengaruh usia terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan.
4. Menganalisis pengaruh premi terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan.
5. Menganalisis pengaruh religiositas, pendapatan, usia dan premi terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta di Prudential Syariah Kota Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan tersebut adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti : guna meningkatkan dan memperluas wawasan peneliti mengenai Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah Di Kota Pekalongan.
  - b. Bagi Akademis : memberikan kontribusi dalam ilmu terkait asuransi syariah khususnya mengenai Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah Di Kota Pekalongan.
  - c. Bagi Perusahaan : guna memberikan kontribusi sebagai alat acuan untuk mengetahui apa saja hal yang menentukan permintaan masyarakat terhadap Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta.

2. Manfaat Praktisi :

- a. Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta Prudential Syariah Di Kota Pekalongan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti dengan tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

**E. Sistematika Pembahasan**

Bagian tengah terdiri atas setidaknya 5 bab namun dapat dikembangkan menjadi lebih dari 5 bab jika diperlukan. Bagian tengah naskah skripsi yang merupakan substansi skripsi terdapat sedikit perbedaan antara skripsi kuantitatif dengan yang kualitatif. Berikut disampaikan isi pada bagian tengah skripsi yang terdiri atas beberapa bab dan subbab. Ini adalah kerangka utama (main-frame). Oleh karenanya dapat ditambah/dikembangkan sesuai kebutuhan yang relevan dengan masing-masing bab. Bagian tengah naskah skripsi kuantitatif ialah sebagai berikut:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, sistematika penelitian

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Menurut uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi, dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi : (1) hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

**BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh religiositas, pendapatan, usia dan premi terhadap permintaan asuransi jiwa syariah PRUCinta pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian parsial variabel Religiositas berpengaruh terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan yang ditunjukkan dari uji t dengan nilai  $t_{hitung} = 3,064 > 1992 = t_{tabel}$  dan nilai sig 0,003 menggunakan signifikansi 0,05 dan diperoleh  $0,003 < 0,05$  atau. Artinya,  $H_0.1$  ditolak  $H_1.1$  diterima.
2. Hasil pengujian parsial variabel Pendapatan berpengaruh terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan yang ditunjukkan dari uji t dengan nilai nilai  $t_{hitung} = 2,879 > 1992 = t_{tabel}$  dan sig 0,005 menggunakan signifikansi 0,05 dan diperoleh  $0,005 < 0,05$  atau. Artinya,  $H_0.2$  ditolak  $H_1.2$  diterima.
3. Hasil pengujian parsial variabel Usia tidak berpengaruh terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan yang ditunjukkan dari uji t dengan nilai  $t_{hitung} = -0,384 < 1992 = t_{tabel}$  dan nilai sig 0,702 menggunakan signifikansi 0,05 dan diperoleh  $0,702 > 0,05$  atau. Artinya,  $H_0.3$  diterima  $H_1.3$  ditolak.

4. Hasil pengujian parsial variabel Premi berpengaruh terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan yang ditunjukkan dari uji t dengan nilai  $t_{hitung} = 5,319 > 1,992 = t_{tabel}$  dan nilai sig 0,000 menggunakan signifikansi 0,05 dan diperoleh  $0,000 < 0,05$  atau. Artinya,  $H_0.4$  ditolak  $H_1.4$  diterima.
5. Hasil pengujian simultan variabel Religiositas, Pendapatan, Usia, dan Premi berpengaruh terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta pada Prudential Syariah di Kota Pekalongan yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,000 menggunakan signifikansi 0,05 dan diperoleh  $0,000 > 0,05$  atau nilai  $F_{hitung} = 59,977 > 2,494 = F_{tabel}$ .
6. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,749 atau 74,9 % yang artinya pengaruh variabel independen yaitu  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  terhadap  $Y$  sejumlah 74,9%, sedangkan sisanya yaitu 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian serta kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan guna perkembangan penelitian berikutnya yaitu :

1. Penelitian tersebut hanya memakai variabel independen religiositas, pendapatan, usia, dan premi. Padahal banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi adanya permintaan asuransi, disarankan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variasi variabel independen didalamnya.

2. Kemudian penelitian berikutnya, peneliti menyarankan untuk memperluas dan memperbanyak sumber literasi/referensi yang digunakan terupdate dan juga berintegritas dalam penelitiannya.

### C. Implikasi

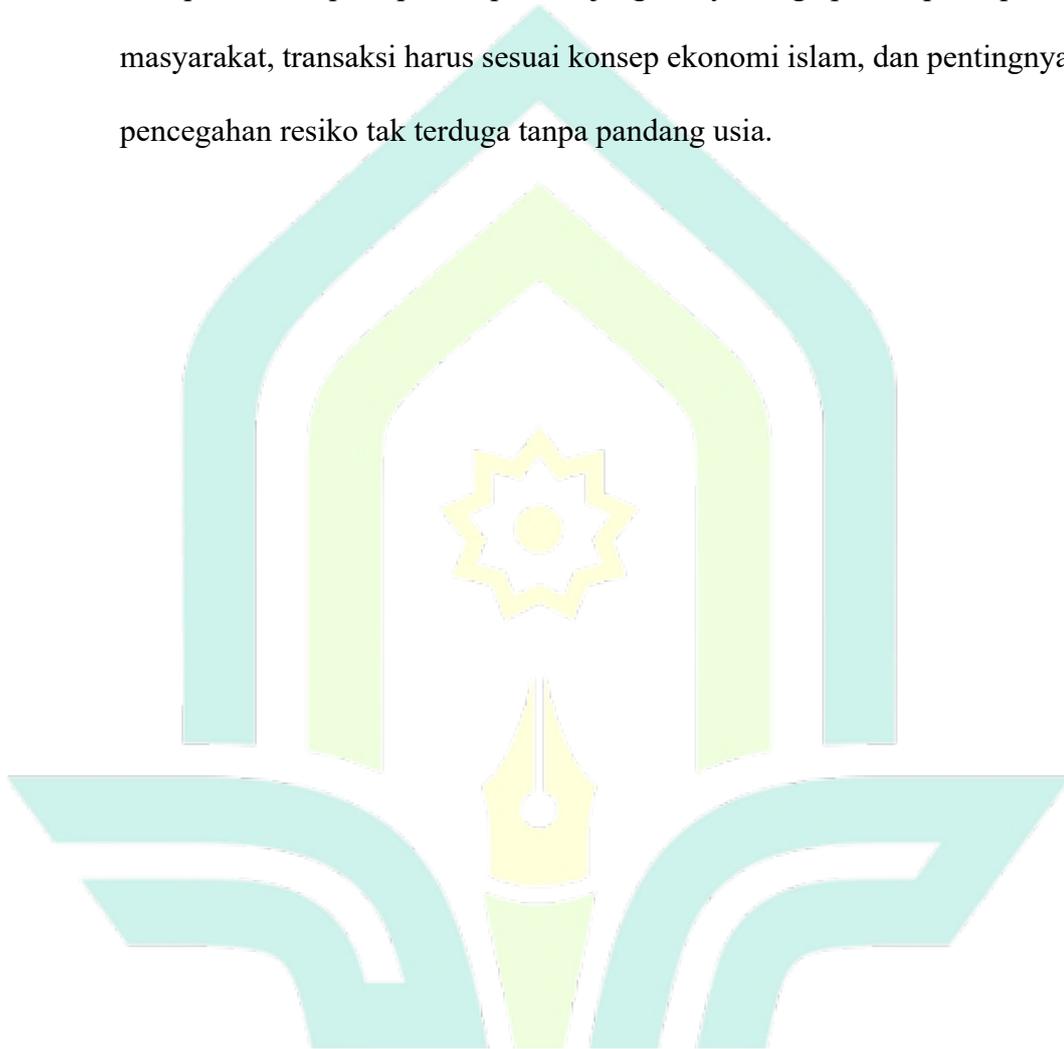
Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoritis

- a. Religiositas berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta, yang berarti harus menjaga kepercayaan dan keyakinan nasabah bahwa transaksi dalam Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta benar-benar terhindar dari *maysir, riba, dan gharar*
- b. Pendapatan dan premi berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta, yang berarti kelebihan pendapatan masyarakat akan dialokasikan ke lembaga asuransi syariah.
- c. Usia tidak berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa PRUCinta yang berarti resiko tidak memandang usia dan bisa terjadi kapan saja. Dengan mensosialisasikan pentingnya asuransi, masyarakat akan terdorong untuk mengasuransikan dirinya.
- d. Premi berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syariah PRUCinta. Harga premi harus terjangkau agar menarik masyarakat dari kalangan menengah ke bawah, tidak hanya kalangan menengah ke atas.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi Asuransi Prudential Syariah sebagai acuan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi permintaan asuransi jiwa syariah PRUCinta dengan memperhatikan poin-poin seperti terjangkaunya harga premi, pendapatan masyarakat, transaksi harus sesuai konsep ekonomi islam, dan pentingnya pencegahan resiko tak terduga tanpa pandang usia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Affrianti, F. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Prulink Syariah (Studi Kasus PRU Spirit MK-5 Makassar)*. STIE : Nobel Indonesia.
- Afrianti, F. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Prulink Syariah (Studi Kasus Pru Spirit MK-5 Makassar)*. STIE Nobel Indonesia.
- Ajib, M. (2019). *Asuransi Syariah*. Rumah Fiqih Publishing.
- Akhmad. (2014). *Ekonomi Mikro Teori dan Aplikasi di Dunia Usaha*. Andi.
- Algifari, A. (2013). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi* (2nd ed.). BPFE.
- Andreawan, F. (2020). Pengaruh Usia, Social Security, Trust, dan Kompetensi Perusahaan Terhadap Permintaan Asuransi dengan Kecenderungan Membeli Sebagai Variabel Mediasi. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Anggraini, K. (2016). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Prudential Pada Masyarakat di Kota Tarakan*. Universitas Borneo Tarakan.
- Asiyah, S., & Hariri, H. (2021). Perilaku Konsumen Berdasarkan Religiusitas. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 5(2), 158–166. <https://doi.org/10.21070/perisai.v5i2.1533>
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Boediono, B. (2001). *Ekonomi Makro* (4th ed.). Penerbit BPFE.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Cahayati, S., Darwanto, D., & Ardani, M. (2022). Determinan Permintaan Asuransi Syariah Di Indonesia: Analisis Variabel Makroekonomi.
- Chusnul Chotimah, A. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Premi Terhadap Masyarakat (Aanggota Asuransi Syariah) Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Dalam Keputusan Beransuransi Syariah*. UIN Walisongo.
- Damayanti, R. K., Mukhtaruddin, M., & Yuniarti, E. (2013). Analisis Pengelolaan Dana Premi PRULink Syariah Pada Asuransi Syariah PT. Prudential Life

- Assurance Palembang. *Akuntabilitas : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 7.
- Daniar, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen* (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Darmawan, D., & Latifah, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Djojosoedarso, S. (2003). *Prinsip-prinsip dan Manajemen Risiko Asuransi*. Salemba Empat Satria.
- DSN-MUI, 21/DSN-MUI/X/2001 5 (2001).
- Ganie, A. J. (2013). *Hukum Asuransi Indonesia*. Sinar Grafika.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kedua*. Universitas Diponegoro.
- Gilarso, G. (2007). *Pengantar Ekonomi Makro* (1st ed.). IKAPI.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Rajawali Pers.
- Ham, F. C., Karamoy, H., & Alexander, S. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.32400/gc>
- Hanafi, H., & Agustina, L. A. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk dan Promosi terhadap Minat Masyarakat dalam Berasuransi Syariah (Studi pada Desa Kandangan Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Syar'insurance*, 7.
- Hardywinoto, H., & Setiabudhi, S. (2005). *Panduan Gerontologi*. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Ince Weya. (2021). Analisis Faktor—Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa Prudential Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.264>
- Indriati Astari, I. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Syariah Pada PT Asuransi Takaful Keluarga*. UIN Alauddin Makassar.
- Ismanto, K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Asuransi Syariah di Pekalongan. *Jurnal Hukum Islam*, 14.

- Jacobs, P., & Rapoport, J. (1997). *The Economics of Health and Medical Care* (5th ed.). Jones and Bartlett Publishers.
- Jaharuddin, J., & Sutrisno, B. (2019). *Pengantar Ekonomi Islam* (1st ed.). Salemba Diniyah.
- Karim, A. (2010). *Ekonomi Mikro Islami*. Raja Grafindo.
- Khoirani, K., Brawijaya, A., & Komaruddin, M. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Pendidikan Berasuransi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Bogor. *NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.30997/jn.v6i1.1867>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Managemen* (15th ed.). Pearson Education, Inc.
- Kunreuther, H., & Pauly, M. (2005). Insurance Decision-Making and Market Behavior. *Foundations and Trends® in Microeconomics*, 1(2), 63–127. <https://doi.org/10.1561/07000000002>
- Mahdzan, N. S., & Victorian, S. M. P. (2013). The Determinants of Life Insurance Demand: A Focus on Saving Motives and Financial Literacy. *Asian Social Science*, 9(5), p274. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p274>
- Neshia, A. T., & Anggraini, E. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Polis Asuransi Pendidikan Di Kota Bengkulu. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/10.33369/convergencejep.v4i1.23357>
- Nugraha, J. P., Alfiah, D., Sinulingga, G., Saloom, G., Rosmawati, R., Fathihani, F., Johannes, R., CPA, A., Kristia, K., Batin, M. H., Lestari, W. J., Khatimah, H., & B.Beribe, M. F. (2021). *Teori Perilaku Konsumen*. PT Nasya Expanding Management.
- OJK, 69/POJK.05/2016 (2016).
- Oktaviani, B. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pegawai Universitas Islam Indonesia Menggunakan Asuransi Syariah*. Universitas Islam Indonesia.
- Pariama, M., & Takwim, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Beli Masyarakat di Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 260. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.222>

- PEMKOT Pekalongan. (2023). Buku Agregat Semester I Tahun 2022 Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan. <https://disdukcapil.pekalongankota.go.id/>
- Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350>
- Puspitasari, N. (2011). Sejarah Dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaan Dengan Asuransi Konvensional. *Jurnal Ekonomi Akutansi dan Manajemen*, 10(1).
- Putri, D. L., Ariyanto, A., & Andi, D. (2021). *Pengantar Ekonomi Mikro* (1st ed.). Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Putro Widyoko, E. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Rahardja, P., & Mandala, M. (2006). *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar* (3rd ed.). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahardja, P., & Mandala, M. (2010). *Teori Ekonomi Mikro* (1st ed.). Lembaga Universitas Indonesia.
- Rahmawaty, A. (2021). *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Islam (Konsep, Teori dan Analisis)*. IDEA Press.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar* (3rd ed.). Mizan Pustaka.
- Renbao, C., Wong, K. A., & Lee, H. C. (2001). Age, Period, and Cohort Effects on Life Insurance Purchases in the U.S. The. *The Journal of Risk and Insurance*, 68. <https://doi.org/10.2307/2678104>
- Reni Renggo, Y. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Populasi dan Sampel Kuantitatif* (p. 45). CV. Media Sains Indonesia.
- Rukajat, A. (2014). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitatif Research Approach*. Deepublish.
- Sangaji, E. M., & Sopiha, S. (2010). *Metodologi Penelitian—Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. CV. Andi Offset.
- Shakeh, A. R., & Wahab, M. A. (n.d.). *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)* (Kencana). 2004.

- Simonangkir, S. (2000). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Ghalia Indonesia,.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (1st ed.). PT Refika Aditama.
- Sofhian, S., & Suleman, S. N. A. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 155. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v2i1.608>
- Sugiarto. (2005). *Ekonomi Mikro*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiarto. (2010). *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penilitia: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Susanto, I., Nangoy, S. C., & Mangantar, M. (2014). *Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Syakir Sula, M. (2004). *Asuransi Syariah: Life and General: Konsep dan Sistem Operasional*. Gema Insani.
- Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 8(1), 14–26. <https://doi.org/10.32678/sijas.v8i1.6150>
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Ekonisia FE UII.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yamit, Z. (2001). *Manajemen Produk dan Jasa*. Ekonosia.
- Zulkipli, Z., & Muharir, M. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *JIMESHA : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, 1.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS

1. Nama : Debyta Ayu Umi Hanik
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 17 Januari 2000
3. Alamat : Perumahan Medono Indah, Jalan Sekar Jagad VII Nomor 11, Pekalongan
4. Nomor Handphone : 087710249058
5. Email : [debitaayu47@gmail.com](mailto:debitaayu47@gmail.com)
6. Nama Ayah : Imron Mas'ud
7. Pekerjaan Ayah : Sopir
8. Nama Ibu : Susi Hatmanti
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Podosugih 01 (2006-2012)
2. SMP : SMP Negeri 13 Pekalongan (2012-2015)
3. SMK : SMK Muhammadiyah Bligo (2015-2018)

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. RT 3 RW 10 Perumahan Medono Indah, Sekretaris (2017)
2. RT 3 RW 10 Perumahan Medono Indah, Bendahara (2018)
3. RW 10 Perumahan Medono Indah (IPMI), Sekretaris (2019)
4. Koperasi Mahasiswa IAIN Pekalongan, Staff Marketing (2020)

Pekalongan, 02 Mei 2023



Debyta Ayu Umi Hanik